

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara langsung terjun ke lapangan guna untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk pendekatannya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mengenai pokok penelitian secara terperinci dan bersifat umum sesuai kenyataan.¹

B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang guru atau pendidik dan 35 orang peserta didik yang ada pada kelompok A dan B di RA NU Darul Ulum Bukit Mulia Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut.

¹Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", dalam *Jurnal EQUILIBRIUM*, Vol. 5 No. 9, 2009, h. 3.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Peran Guru Menanamkan Sikap Tolong Menolong pada Anak Kelompok A dan B di RA NU Darul Ulum Bukit Mulia Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah data tentang peran guru dalam menanamkan sikap tolong menolong pada anak kelompok A dan B di RA NU Darul Ulum Bukit Mulia Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam data yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden atau narasumber tentang Peran Guru dalam Menanamkan Sikap Tolong Menolong disertai Pembiasaannya pada Anak Kelompok A dan B di RA NU Darul Ulum Bukit Mulia Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut.

b. Data Penunjang

Data penunjang yang dimaksud adalah data yang mendukung data pokok dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya RA NU Darul Ulum Bukit Mulia Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut.

- 2) Visi dan Misi RA NU Darul Ulum Bukit Mulia Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut.
- 3) Kurikulum di RA NU Darul Ulum Bukit Mulia Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut.
- 4) Rpph yang digunakan pada saat mengajarkan tolong menolong pada anak.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah berbagai pihak yang bersangkutan, yaitu:

- a. Responden, yaitu guru pengajar dalam pembelajaran untuk anak kelompok A dan B di RA NU Darul Ulum Bukit Mulia Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut.
- b. Informan, yaitu Kepala Sekolah, Guru Kelas kelompok A dan B di RA NU Darul Ulum Bukit Mulia Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut.
- c. Dokumen, berupa catatan lapangan, arsip yang memuat data atau informasi yang mendukung, catatan wawancara, gambar kegiatan dan semua data yang ada di dalam penelitian ini berasal dari guru, anak maupun orang tua.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Werner & Schoepfle, observasi merupakan proses pengamatan secara langsung turun ke lapangan dan dilakukan secara terus menerus sehingga menghasilkan fakta secara alami.¹ Jadi, melalui observasi peneliti akan mengetahui secara langsung bagaimana suasana, keadaan dan kenyataan yang terjadi di lapangan. Peneliti melakukan observasi di RA NU Darul Ulum Bukit Mulia Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut, tepatnya untuk meneliti tentang peran guru ketika di sekolah dan bagaimana pembiasaan yang dilakukan untuk sikap tolong menolong pada anak usia dini. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam menanamkan sikap tolong menolong pada anak kelompok A dan B di RA NU Darul Ulum Bukit Mulia Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) menurut Kartini Kartono adalah “suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik”.²

¹Hasyim Hasanah, “Teknik-Teknik Observasi”, dalam *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8 No. 1, 2016, h. 26.

²Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 52.

Dalam wawancara ini, peneliti ingin menggali informasi yang lebih mendalam tentang bagaimana “Peran Guru dalam Menanamkan Sikap Tolong Menolong pada Anak Kelompok A dan B di RA NU Darul Ulum Bukit Mulia Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut”. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan ditanyakan kepada kepala sekolah dan guru.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung dari tempat penelitian yaitu, buku, foto-foto, video, film, dokumentasi dan data yang relevan lainnya. Studi dokumentasi digunakan untuk menggali data dan informasi mengenai RA NU Darul Ulum Bukit Mulia Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut. Melalui data dokumentasi ini dapat diketahui data yang berhubungan dengan kasus yang dievaluasi baik yang berkaitan dengan perorangan, kelompok, maupun instansi terkait. Dokumentasi ini dilakukan meliputi foto, video, data yang relevan dan rekaman wawancara.

Berikut matrik untuk lebih memperjelas tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data:

Tabel II: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok: Data pokok adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden atau narasumber	Guru kelas kelompok A dan B	Observasi Wawancara Dokumentasi

	tentang Peran Guru dalam Menanamkan Sikap Tolong Menolong pada Anak Kelompok A dan B di RA NU Darul Ulum Bukit Mulia Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut.		
2.	<p>Data Penunjang:</p> <p>Data penunjang yang dimaksud adalah data yang mendukung data pokok dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sejarah berdirinya RA NU Darul Ulum Bukit Mulia Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut. Visi dan Misi RA NU Darul Ulum Bukit Mulia Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut. Kurikulum di RA NU Darul Ulum Bukit Mulia Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut. Rpph yang digunakan pada saat mengajarkan tolong menolong pada anak. 	Kepala sekolah dan guru kelas kelompok A dan B	Wawancara Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Penyajian Data

Setelah data digali dan terkumpul maka langkah berikutnya dalam penelitian ini adalah mengolah data. Adapun tahapan-tahapan dan pengolahan data, maka peneliti akan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut.

a. *Editing*

Dalam halaman ini peneliti kembali meneliti data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data yang diberikan responden sudah lengkap dan dapat dipahami.

b. Klasifikasi Data

Memilih dan mengelompokkan data sesuai jenisnya masing-masing agar mudah dipelajari dan dipahami.

c. Interpretasi Data

Pada tahap penelitian ini, peneliti memberikan penafsiran data atas data yang ada dan memperjelas tanpa mengubah maksud data tersebut.

2. Analisis Data

Data disajikan secara deskriptif berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran secara jelas permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan analisis data secara deskriptif kualitatif dan kesimpulan akhir tentang penelitian yang diambil berdasarkan fakta-fakta khusus yang peneliti temukan di lapangan tentang Peran Guru Menanamkan Sikap Tolong Menolong pada Anak Usia Dini di RA NU Darul Ulum Bukit Mulia Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut.

Miles, Huberman, & Saldana menyarankan tiga kegiatan dalam analisis data. Adapun kegiatan analisis data yang digunakan terbagi menjadi 3 komponen, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemisahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proyek berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai Peran Guru dalam Menanamkan Sikap Tolong Menolong pada Anak Kelompok A dan B di RA NU Darul Ulum Bukit Mulia Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi dapat terorganisasikan dengan baik dan tersusun dalam pola hubungan yang baik sehingga memudahkan bagi para pembaca untuk memahami data penelitian. Pada tahap penyajian data, peneliti berusaha menyusun data yang relevan mengenai Peran Guru dalam Menanamkan Sikap Tolong Menolong pada Anak Kelompok A dan B di RA NU Darul Ulum Bukit Mulia Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut.

c. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Pada saat satu data dengan data yang lain dihubungkan, maka seluruhnya akan menjadi satu kesatuan yang utuh, yang diharapkan

terdapat gambaran yang jelas tentang Peran Guru dalam Menanamkan Sikap Tolong Menolong pada Anak Kelompok A dan B di RA NU Darul Ulum Bukit Mulia Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut.³

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangatlah diperlukan dalam melakukan penelitian kualitatif agar kebenaran dan kendala data serta tingkat kepercayaan data terkumpul. Keabsahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu, berupa teknik triangulasi. Triangulasi merupakan model pengecekan dari berbagai sumber dengan yang berbeda dan berbagai waktu ini sama dengan cek dan ricek. Triangulasi dibagi menjadi tiga dalam pengecekan keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Berikut pemaparan mengenai tiga teknik triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber merupakan teknik triangulasi yang memerlukan lebih dari satu sumber untuk memperoleh dan memahami data. Cara yang dilakukan yaitu dengan membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dilakukan dengan penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang terkait.
2. Triangulasi metode merupakan teknik triangulasi yang menggunakan lebih dari satu teori untuk pengecekan data. Jika pertama penelitian

³Jogiyanto Hartono (ed.), *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018), h. 72-73.

menggunakan metode wawancara selanjutnya melakukan penelitian terhadap anak.

3. Triangulasi waktu merupakan teknik triangulasi yang lebih memperhatikan mengenai peran guru, perilaku anak ketika baru datang ke sekolah, saat mengikuti pembelajaran dan saat hendak pulang. Peneliti juga dapat melakukan pengamatan terhadap guru dan anak saat sedang berinteraksi.⁴

Triangulasi dengan memanfaatkan penelitian untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ketiga teknik tersebut agar data-data yang sudah diteliti dan dapat dipastikan kebenarannya serta kuat dan dapat diandalkan.

G. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian harus dengan prosedur yang jelas dan dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum penelitian yang akan dilakukan, rancangan tersebut tersusun dalam bentuk proposal penelitian.

- b. Memilih lokasi penelitian

⁴Helaluddin & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik, Edisi Pertama: Cetakan Ke-1*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2019), h. 22.

Peneliti harus mengkaji dan mendalami fokus penelitian yang telah disusun serta pemilihan lokasi penelitian harus didasarkan dengan adanya pertimbangan yang terkait dengan fokus penelitian yang diambil. Dalam hal ini peneliti memilih lokasi penelitian di RA NU Darul Ulum Bukit Mulia Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut.

c. Mengurus perizinan

Setelah menentukan lokasi penelitian, maka peneliti harus mengurus perizinan atas pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. Proses perizinan terlebih dahulu menghubungi Kepala Sekolah RA NU Darul Ulum untuk menginformasikan atas diadakannya penelitian sekaligus permohonan izin melalui surat permohonan izin penelitian secara resmi dari UIN Antasari Banjarmasin yang sebelumnya surat permohonan izin penelitian tersebut telah disetujui oleh Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut untuk melakukan penelitian di lokasi yang telah dipilih oleh peneliti. Setelah itu akan ditindak lanjuti kepada kepala sekolah, guru kelas dan pihak sekolah yang terkait dalam pelaksanaan penelitian ini.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Pada proses ini, peneliti berusaha untuk memahami kondisi lapangan penelitian baik dari segi lingkungan sosial maupun keadaan alam.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Peneliti akan memutuskan siapa saja pihak yang akan dijadikan sebagai informan, yaitu orang yang dipilih untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu, Kepala Sekolah RA NU Darul Ulum, guru kelas yang akan membantu proses perolehan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian yang akan digunakan seperti alat tulis, kamera, dan lain sebagainya guna untuk memudahkan proses penelitian di lapangan.

g. Persoalan etika penelitian

Peneliti harus menyiapkan diri sebaik mungkin dalam menghadapi lingkungan penelitian. Peneliti harus menanamkan etika yang baik ketika berada di lapangan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti dalam penelitian yang terbagi menjadi tiga yaitu:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Peneliti harus memahami latar penelitian terlebih dahulu dan mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental.

b. Memasuki lapangan

Ketika memasuki lapangan, peneliti hendaknya menunjukkan sikap yang ramah dan mudah berbaur dengan pihak-pihak yang ada di lingkungan penelitian.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Peneliti berperan dalam mengumpulkan data di lapangan melalui catatan dalam penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah RA NU Darul Ulum dan guru kelas. Selanjutnya, observasi dilakukan ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung dan peneliti juga mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen pembelajaran ataupun dokumen pendukung lainnya, seperti lapangan, observasi, wawancara, dan data lain yang dibutuhkan.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dan selanjutnya disusun menjadi laporan penelitian. Laporan penelitian yang telah disusun akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing guna untuk mendapatkan saran dan perbaikan. Kemudian laporan akan diperbaiki sesuai dengan saran dan perbaikan dari dosen pembimbing sampai dosen pembimbing menyatakan bahwa penelitian ini siap untuk diujikan.